

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/ Subyek Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016. Perusahaan pertambangan dipilih karena dalam beberapa tahun terakhir industri pertambangan mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan permintaan tambang mengalami penurunan, hal tersebut berdampak pada anjloknya harga jual pertambangan.

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2016. Data penelitian ini bisa dilihat dalam laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, CALK, dan *Sustainability Reporting*.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan cara teknik *puposive sampling*, yaitu sampel dipilih sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut ini beberapa kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016.
2. Perusahaan yang menyajikan dan mempublikasikan laporan keuangan 2014-2016.
3. Perusahaan yang mengungkapkan *corporate social responsibility*.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian atau memiliki laba positif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan pertambangan. Data tersebut diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. Laporan tahunan perusahaan dapat diperoleh dengan cara *download* dari situs internet maupun dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dijelaskan oleh variabel lain atau variabel independen (Sekaran, 2003). Nilai perusahaan menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Nilai perusahaan merupakan sebuah harga yang harus dibayar jika seseorang menginginkan perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2001). Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung menggunakan rasio TOBIN'S Q, perhitungannya sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV+D}{EBV+D}$$

Ket:

| | |
|-----|---|
| Q | = Nilai perusahaan |
| EMV | = Nilai pasar ekuitas (<i>closing price</i> x saham beredar) |
| EBV | = Nilai buku dari ekuitas (total aset - total kewajiban) |
| D | = Nilai buku dari total utang |

2. Variabel independen

Variabel independen merupakan variabel yang dapat menjelaskan variabel lainnya atau variabel dependen. *Corporate social responsibility*, profitabilitas dan *corporate governance* menjadi variabel independen dalam penelitian ini.

a. *Corporate social responsibility*

Corporate social responsibility merupakan alat yang digunakan untuk memberikan informasi keuangan maupun non keuangan dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan sosial dan lingkungan yang dijelaskan dalam laporan tahunan perusahaan (Hackston dan Miley, 1996). Pada penelitian ini *Corporate social responsibility* dihitung menggunakan CSRI. Jumlah item yang digunakan dalam CSRI didasarkan pada indikator yang dikeluarkan GRI G-04 (*Global Reporting Initiative*) yang jumlahnya 91 item. Perhitungan ini mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh (Afandani, 2016). Perhitungan CSRI pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CSRI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item maksimal (91)}}$$

Pengukuran indeks variabel dengan cara memberikan skor 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan item dari daftar dan memberikan skor 1 apabila perusahaan mengungkapkannya.

b. Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari aktivitas operasi yang dilakukan disebut profitabilitas (Brigham dan Houston, 2001). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan menggunakan ROE, perhitungan ini mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh (Dewi dan Wirajaya, 2013). Perhitungan ROE pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Corporate governance*

Sistem yang mengatur hubungan antara perusahaan dan pemegang saham disebut *corporate governance* (Djalil, 2003). *Corporate governance* dalam penelitian ini diproksikan menggunakan proporsi komisaris independen, perhitungan ini mengacu pada perhitungan yang dilakukan oleh (Raharja dan Perdana, 2014) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{INKOM} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}}$$

Ket:

INKOM = Proporsi komisaris independen

F. Uji Kualitas Data

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terhadap hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa uji diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal. Model regresi dianggap baik apabila data berdistribusi normal atau mendekati normal (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Uji normalitas dapat diketahui dengan melihat nilai sig, apabila nilai sig > alpha 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal dan jika nilai sig < alpha 0,05 maka dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov*.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi atau tidak

(Nazaruddin dan Basuki, 2016). Syarat pada model regresi tidak adanya autokorelasi. Pengujian yang sering dilakukan adalah dengan uji Durbin-Watson, dengan ketentuan jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka hipotesis nol ditolak dan apabila d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik terbebas dari multikolinearitas (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai *variance inflation factors* (VIF), apabila nilai $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik apabila varian dari residual semua pengamatan berbeda (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat nilai σ , apabila nilai $\sigma > \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

G. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh dari *corporate social responsibility*, profitabilitas dan *corporate governance* terhadap nilai perusahaan peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini data akan diolah menggunakan *Statistical Product and Service (SPSS)* versi 16. Persamaan regresi linier berganda yang akan digunakan dalam pada penelitian ini memiliki model seperti berikut:

$$TOBIN'S Q = a + b1.CSRI + b2.ROE + c3.INKOM + e$$

Ket :

| | |
|-----------|--|
| TOBIN'S Q | = Nilai perusahaan |
| a | = Konstanta |
| b1,b2,b3 | = Koefisien regresi |
| CSRI | = <i>Corporate social responsibility index</i> |
| ROE | = <i>Return on equity</i> |
| INKOM | = Proporsi komisaris independen |
| e | = Error (5%) |

Setelah merumuskan persamaan regresi pada penelitian ini, maka hipotesis pada penelitian ini di uji menggunakan:

1. Uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai *R square* (R^2) digunakan untuk mencocokkan seberapa besar variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Kemampuan R^2 dalam menjelaskan bisa dilihat dengan nilai R^2 , apabila nilai R^2 kecil maka kemampuan dalam mempengaruhi sangat terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 besar maka kemampuan dalam mempengaruhi tidak terbatas.

2. Uji signifikansi simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh variabel dependen secara simultan yang ada pada Tabel annova (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Jika nilai sig < 0,05 maka variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen (Nazaruddin dan Basuki, 2016).

3. Uji T (uji signifikansi parameter individual)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Nazaruddin dan Basuki, 2016). Uji t dapat dilihat di Tabel *coefficients*. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.